

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Grand Permata Hotel, yang beralamat di Jalan Lintas Sumatera, Cikampak, Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan dari bulan Oktober 2022 sampai Maret 2023.

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Waktu (Bulan) 2022-2023																						
		Oktober (2022)		November (2022)				Desember (2022)				Januari (2023)				Februari (2023)				Maret (2023)				
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengajuan judul																							
2	Penyusunan proposal																							
3	Bimbingan																							
4	Seminar proposal																							

Sumber : Data Penelitian 2023

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari sekumpulan elemen atau objek dan subjek yang memiliki sejumlah karakteristik umum yang diamati oleh peneliti untuk dipelajari, diteliti kemudian ditarik kesimpulan (Parmar et al., 2017) adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Grand Permata Hotel yaitu 32 orang

2. Sampel

Menurut (Parmar et al., 2017) Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan karyawan Grand Permata Hotel yang merupakan sampel jenuh. Adapun sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel, hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil atau kurang dari 100 sehingga jumlah sampel adalah 32 orang.

C. Definisi Operasional Variabel

Defenisi Operasional Variabel adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan varibel terikat (*dependent variabel*).defenisi operasional untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Indikator	Skala
1	Reward (X ₁)	Reward adalah alat untuk mendidik anak-anak supaya anak dapat merasa senang karena perbuatan atau pekerjaannya mendapat penggajian. (Ngalim Purwanto, 2018)	1. Hasil kerja 2. Disiplin 3. Loyalitas 4. Dedikasi 5. liburan Sumber : (Dymastara, 2020)	Likert
2	Pelatihan (X ₂)	Pelatihan merupakan suatu proses yang sangat penting dalam menyediakan tenaga kerja yang kompeten untuk memenuhi kebutuhan standart operasional yang sangat penting dalam menyediakan tenaga kerja yang kompeten. (Safitri, 2019)	1. Desain pekerjaan 2. Kecakapan 3. Keterampilan 4. Keahlian 5. Kreatifitas Sumber : (Fitrah, 2017)	Likert
3	Kemampuan Kerja (X ₃)	Kemampuan kerja merupakan suatu proses yang sangat penting dalam menyediakan tenaga kerja yang kompeten untuk memenuhi kebutuhan standart operasional yang sangat penting dalam menyediakan tenaga kerja yang	1. Pendidikan 2. Pelatihan 3. Kemampuan 4. Petunjuk 5. Ketelitian Sumber : (Putri, 2015)	Likert

		kompeten.Gomes (2010)		
4	Motivasi (y)	merupakan dorongan seseorang untuk bekerja, misalnya adalah gaji yang besar,fasilitas yang memadai,pimpinan yang mengayomi lingkungan kerja yang nyaman serta rekan kerja yang menyenangkan dan lain- lain (Hasibuan &silvia, 2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerja keras 2. Orientasi masa depan 3. Cita-cita yang tinggi 4. Ketekunan 5. Rekan kerja yang dipilih <p>Sumber : (Jufrizen , 2018)</p>	Likert

Sumber : Data Primer (2023)

D. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dipergunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Data Kuantitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung. Dalam penelitian ini yang termasuk data kuantitatif adalah jumlah karyawan Grand Permata Hotel.
- b. Data Kualitatif yaitu data yang tidak dapat dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Dalam penelitian ini yang termasuk data kualitatif adalah keberadaan lokasi penelitian, tugas pokok dan fungsi, struktur organisasi, uraian tugas dan data kerja di Grand Permata Hotel.

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data Primer, adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung kepada pengumpul data pada perusahaan yang menjadi objek penelitian melalui penyebaran kuesioner, (Parmar et al., 2017)
- b. Data Sekunder, adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti melalui buku, jurnal dan artikel. data ini digunakan sebagai pendukung data primer dalam penelitian, (Parmar et al., 2017)

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder, dalam suatu penelitian pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Diki, 2021). Menurut (Parmar et al., 2017) metode pengumpulan data yang umum digunakan dalam suatu penelitian adalah :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.

2. Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis (Sugiyono, 2017) sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada. alat yang digunakan untuk mengumpulkan data primer adalah Kuesioner. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, skala ini berinterasi 1-5 serta dengan pilihan jawaban pemberian skor untuk masing-masing jawaban dalam kuesioner adalah sebagai berikut :

- ✓ Sangat Tidak Setuju (STS)= 1
- ✓ Tidak Setuju (TS) = 2
- ✓ Kurang Setuju (KS) = 3
- ✓ Setuju (S) = 4
- ✓ Sangat Setuju(SS) = 5

F. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2017) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Bila r hitung $>$ r tabel, maka pernyataan dinyatakan valid, sebaliknya r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

a. Variabel Reward (X_1)

Hasil dari pengujian validitas pada variabel reward dengan jumlah 10 pernyataan yang di jawab oleh responden dan diolah oleh bantuan SPSS Versi 20 maka hasil pengujian data sebagai berikut :

Tabel 3.3 Uji Validitas Reward (X_1)

Butir Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
P1	.579	,361	Valid
P2	.490	,361	Valid
P3	.710	,361	Valid
P4	.885	,361	Valid
P5	.544	,361	Valid
P6	.479	,361	Valid
P7	.4320	,361	Valid
P8	.690	,361	Valid
P9	.815	,361	Valid
P10	.628	,361	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS 20 tahun 2023

Berdasarkan Tabel 3.4 Untuk perbandingan nilai R hitung $>$ R tabel maka uji validitas dinyatakan valid, nilai r tabel adalah 0,361, nilai r tabel dapat diketahui dari R tabel tabel df 1 = 0,05, df 2 = $n-k=30-5=25$, sehingga r tabel dapat dilihat pada kolom 0,05 pada baris ke 25 yaitu 0,361 diperoleh hasil pengujian memiliki nilai yang lebih besar dari 0,361 ini berarti bahwa seluruh pertanyaan adalah valid dan tepat digunakan dalam penelitian

b. Variabel Pelatihan (X_2)

Hasil dari pengujian validitas pada variabel pelatihan dengan jumlah 10 pernyataan yang di jawab oleh responden dan diolah oleh bantuan SPSS Versi 20 maka hasil pengujian data sebagai berikut :

Tabel 3.4 Uji Validitas Pelatihan (X_2)

Butir Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
P1	.750	,361	Valid
P2	.771	,361	Valid
P3	.490	,361	Valid
P4	.556	,361	Valid
P5	.889	,361	Valid
P6	.610	,361	Valid
P7	.541	,361	Valid
P8	.488	,361	Valid
P9	.456	,361	Valid
P10	.680	,361	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS 20 tahun 2023

Berdasarkan Tabel 3.4 Untuk perbandingan nilai R hitung > R tabel maka uji validitas dinyatakan valid, nilai r tabel adalah 0,361, nilai r tabel dapat diketahui dari R tabel tabel df 1 = 0,05, df 2 = n-k=30-5=25, sehingga r tabel dapat dilihat pada kolom 0,05 pada baris ke 25 yaitu 0,361 diperoleh hasil pengujian memiliki nilai yang lebih besar dari 0,361 ini berarti bahwa seluruh pertanyaan adalah valid dan tepat digunakan dalam penelitian

c. Variabel Kemampuan kerja (X_3)

Hasil dari pengujian validitas pada variabel kemampuan kerja dengan jumlah 10 pernyataan yang di jawab oleh responden dan diolah oleh bantuan SPSS Versi 20 maka hasil pengujian data sebagai berikut :

Tabel 3.5 Uji Validitas Kemampuan kerja (X_3)

Butir Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
P1	.680	,361	Valid
P2	.519	,361	Valid
P3	.890	,361	Valid
P4	.700	,361	Valid
P5	.745	,361	Valid
P6	.750	,361	Valid
P7	.771	,361	Valid
P8	.490	,361	Valid
P9	.556	,361	Valid
P10	.889	,361	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS 20 tahun 2023

Berdasarkan Tabel 3.6 Untuk perbandingan nilai R hitung $>$ R tabel maka uji validitas dinyatakan valid, nilai r tabel adalah 0,361, nilai r tabel dapat diketahui dari R tabel tabel $df_1 = 0,05$, $df_2 = n-k=30-5=25$, sehingga r tabel dapat dilihat pada kolom 0,05 pada baris ke 25 yaitu 0,361 diperoleh hasil pengujian memiliki nilai yang lebih besar dari 0,361 ini berarti bahwa seluruh pertanyaan adalah valid dan tepat digunakan dalam penelitian

d. Variabel Motivasi karyawan (Y)

Hasil dari pengujian validitas pada variabel motivasi karyawan dengan jumlah 10 pernyataan yang di jawab oleh responden dan diolah oleh bantuan SPSS Versi 20 maka hasil pengujian data sebagai berikut :

Tabel 3.6 Uji Validitas Motivasi karyawan (Y)

Butir Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
P1	.531	,361	Valid
P2	.671	,361	Valid
P3	.790	,361	Valid
P4	.710	,361	Valid
P5	.765	,361	Valid
P6	.430	,361	Valid
P7	.442	,361	Valid
P8	.659	,361	Valid
P9	.756	,361	Valid
P10	.800	,361	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS 20 tahun 2023

Berdasarkan Tabel 3.7 Untuk perbandingan nilai R hitung > R tabel maka uji validitas dinyatakan valid, nilai r tabel adalah 0,361, nilai r tabel dapat diketahui dari R tabel tabel df 1 = 0,05, df 2 =n-k=30-5=25, sehingga r tabel dapat dilihat pada kolom 0,05 pada baris ke 25 yaitu 0,361 diperoleh hasil pengujian memiliki nilai yang lebih besar dari 0,361 ini berarti bahwa seluruh pertanyaan adalah valid dan tepat digunakan dalam penelitian

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas digunakan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan menunjukkan konsistensi didalam mengukur gejala yang sama. Pernyataan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas, maka akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika r_{α} (alpha) positif atau \geq dari r tabel maka pernyataan *reliabel*.
- b. Jika r_{α} (alpha) negatif atau \leq dari r tabel maka pernyataan tidak *reliabel*.

Suatu konstruk atau variabel ddikatakan *reliabel* jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Nilai batas digunakan sebagai tolak ukur untuk menentukan reliabel setiap indikator, hasil pengujian uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas (Reliability Statistics)

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Batas	Ket
1	Reward (X_1)	0,871	0,60	Reliabel
2	Pelatihan (X_2)	0,759	0,60	Reliabel
3	Kemampuan kerja (X_3)	0,763	0,60	Reliabel
4	Motivasi karyawan (Y)	0,781	0,60	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS 20 (2023)

Tabel 3.8 menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan memiliki koefisien diatas 0,60, sehingga dapat dinyatakan bahwa kuesioner tersebut telah reliabel dan layak disebarkan kepada responden untuk digunakan sebagai intrumen dalam penelitian ini

G. Metode Analisis Data

Merupakan cara merumuskan dan menafsirkan data yang ada hingga memberikan gambaran yang jelas melalui pengumpulan, penyusunan, dan menganalisis data hingga dapat diketahui gambaran umum perusahaan yang diteliti.

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan linear antara beberapa variabel bebas dengan variabel terikat.

Analisis linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y	= Motivasi kerja
X ₁	= Reward
X ₂	= Pelatihan
X ₃	= Kemampuan
α	= Konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃	= koefisien arah regresi
e	= standar Error

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik merupakan pengujian yang dilakukan dengan input SPSS, Uji Asumsi klasik terdiri atas :

- a) Uji Normalitas yaitu mengetahui apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut mendistribusikan normal atau tidak, metode klasik dalam mengujian normalitas suatu data tidak begitu sulit. Menurut (Ghozali, 2017) tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui

apakah masing-masing data variabel berdistribusi normal. Suatu dari dikatakan normal apabila pola pada diagram menyebar secara merata berbentuk lonceng.

- b) Uji multikolinieritas yaitu bertujuan untuk menguji dalam metode regresi ditemukan kolerasi antara variabel bebas (independen). Menurut (Ghozali, 2017) uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel-variabel bebas
- c) Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam metode – metode regresi terjadi ketidak samaan varians dan residual satu pengamatan yang lain tetap, maka jika berbeda disebut heterokedastisitas. Menurut (Ghozali, 2017) uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain

3. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji T dikenal dengan uji secara parsial, yaitu menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya, uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung. Dengan rumus hipotesis sebagai berikut :

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, artinya variabel bebas (X_1, X_2, X_3) secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y).

$H_a : b_1, b_2, b_3 \neq 0$, artinya variabel bebas (X_1, X_2, X_3) secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Kriteria Pengambilan Keputusan :

H_0 di terima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H_a di terima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

b. Uji F

Uji F digunakan untuk melihat apakah variabel Independent berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependent. Dengan rumus hipotesis sebagai berikut :

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, artinya variabel bebas (X_1, X_2, X_3) secara bersama-sama tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y).

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, artinya variabel bebas (X_1, X_2, X_3) secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Kriteria Pengambilan Keputusan :

H_0 di terima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H_a di terima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$.

c. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (adjusted R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan nilai antara nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai adjusted R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97).